BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pemikiran menuju kearah perbaikan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Al-Ustmaniyyah di Kecamatan Gresik.

A. Kesimpulan

1. Sejarah komunitas *orong-orong* berawal dari pertemuan seorang pemuda bernama Khusnul Hadi yang merupakan anak jalanan desa Sukodono kecamatan Gresik dengan KH. Ahmad Asrori. Pertemuan tersebut terjadi di desa Tlogo Dendo pada bulan Oktober tahun 1987. Khusnul Hadi merupakan pegawai KH. Achmad Asrori. Selama bekerja kepada KH. Achmad Asrori Khusnul Hadi juga mengajak teman-temannya bermain kerumah KH. Achmad Asrori dan membentuk suatu komunitas yang bernama KACA. Komunitas KACA kepanjangan dari karunia cahaya agung. KACA terbentuk pada tahun 1989 M dengan jumlah anggota 75 orang. Pada akhir tahun 1990 komunitas KACA merubah nama menjadi komunitas *orong-orong.* Nama *orong-orong* diambil dari nama hewan orong-orong yang mempunyai arti atau makna bawasanya komunitas *orong-orong* adalah anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalanan yang beraktifitas dimalam hari (*cangkru'an*) dan dicintai KH. Ahmad Asrori beliau sebagai guru mursyid tarekat Qodiriyyah Wan Naqsabandiyyah. Atas perintah KH. Achmad Asrori Di tahun 1992 M komunitas *orong-orong* merubah nama lagi menjadi Al-Khidmah. Nama Al-Khidmah artinya melayani/membantu, dari kata-kata melayani yang dimaksud adalah melayani tanpa imbalan diniatkan untuk beramal/shodaqoh.

2. Ajaran tasawuf yang diajarkan KH. Achmad Asrori secara mendasar kepada komunitas *orong-orong* karena mayoritas anggota komunitas merupakan anak jalanan. KH. Ahcmad Asrori mengajarkan tentang Akhlak dan adab menurutnya Adab adalah kunci pintu menuju Allah. Jika tidak ada adab, maka kita tidak dapat memasuki pintu menuju Allah, dan kita tidak bisa sampai dan disampaikan bersimpuh di hadirat Allah SWT. Meski demikian, ajaran tasawuf Kyai Achmad Asrori al-Ishaqy cenderung praktis. Seperti halnya yang diajarkan pada komunitas orong-orong untuk menyelaraskan kehidupan buruknya, KH. Achmad Asrori lebih menekankan pada akhlak dan adab terlebih dahulu. Dalam amalan, komunitas orong-orong mengamalkan amaliyah tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah yaitu dengan mengamalkan dzikir qodiriyah yang dibaca secara *jahar*. Dzikir *jahar* dilakukan setelah sholat fardhu dengan mengucap kalimat *laa ilaaHha il-lallaaHh* sebanyak 165 kali. Dan juga dzikir *shiri* yang dibaca dalam hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana yang dilakukan oleh tarekat Naqsabandiyah dengan mengucap kalimat *Allah-Allah.* Selain dzikir ada amaliyah lainnya yaitu mengikuti majlis al khushushy al khotmy bertujuan untuk *tawajjuh* menghadapkan diri kepada Allah SWT.

3. Peran komunitas *Orong-orong* dalam mengembangkan tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah di kecamatan Gresik yaitu dengan menjaring anggota secara individual dari teman keteman yang lain dan membuat majlis dzikir diantaranya yaitu istighosah, Haul, dan manaqib. Dengan demikian antusias masyarakat kecamatan Gresik semakin banyak untuk mengikuti tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Al-Ustmaniyah yang dibawah oleh KH. Achmad Asrori. Perkembangan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Al-Usmaniyah di kecamatan Gresik mengalami perkembangan yang sangat cukup pesat dari tahun 1988 M sampai 2005 M.

Hasil dari perjuangan komunitas orong-orong dalam pengembangan tarekat qodiriyah wa naqsabandiyah al-ustmaniyyah mempunyai pengaruh yang sangat besar baik dalam bidang keagamaan maupun bidang sosial. Hal ini nampak masyarakat kecamatan Gresik yang antusias dalam mengikuti majlis dan akan kebutuhan spiritual agama.

B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah sebagai ibrah memiliki arti yang sangat penting untuk kehidupan generasi selanjutnya. Dengan mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian masa lampau untuk mengambil pelajaran dimasa yang akan datang. Sehubung dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis mengajukan beberapa saran :

1. Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Peran Komunitas *Orong-Orong* Dalam Pengembangan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Al-Ustmaniyah di Kecamatan Gresik Tahun 1987-2005", dalam tulisan ini pasti masih banyak sekali kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk kesempurnaan penulisan sejarah tersebut, oleh mahasiswa fakultas adab.
2. Dengan Adanya komunitas *Orong-orong* di Kecamatan Gresik menjadi awal yang baik untuk merangkul pemuda-pemuda jalanan sebagai sosok figur dalam meluruskan aqidah islam dengan bimbingan seorang mursyid Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiyah Al-Ustmaniyyah. Hendaknya para pengikut atau anggota selalu meningkatkan peran dimasyarakat baik lembaga atau sekitarnya memberi contoh yang baik dengan menjaga kebaikan jasmani dan rohani.
3. Dalam bertarekat jangan sampai ada kepentingan maupun politik didalamnya. Dengan begitu tarekat qodiriyah wa naqsabandiyah al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustmaniyyah yang dibawah oleh KH.Achmad Asrori terus berkembang disekitar masyarakat yang ada di kota Gresik.

Dengan mengucap syukur alhamdulillahi rabbilalamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadaribahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai perbaikan penelitian ini. Penulis mengucapakan terimah kasih kepada semua pihak yang bersedia membantu demi terselesaikannya penulisan skripsi ini, dan semoga tulisan ini bermanfa'at khususnya untuk penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id